

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Kondisi geografis

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Bali. Secara geografis Kabupaten Gianyar terletak diantara koordinat 08°18'48" – 08°38'58" Lintang Selatan dan 115°13'29" – 115°22'23" Bujur Timur, dengan luas wilayah 36.800 hektar atau sekitar 6,53% dari luas Pulau Bali secara keseluruhan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gianyar adalah :

Sebelah utara : Kabupaten Bangli

Sebelah Timur : Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia dan Selat Badung

Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Kabupaten Gianyar terdiri dari 7 kecamatan, yang meliputi 64 wilayah desa, 6 wilayah kelurahan, 271 desa pekraman, dan 503 banjar dinas/dusun. Bila dilihat dari luas wilayah per kecamatan, Kecamatan Payangan memiliki luas terbesar mencapai 75,88 km² atau 20,62 % dari luas Kabupaten, diikuti oleh Kecamatan Tegallalang 61,80 Km² (16,79%), Kecamatan Sukawati 55,02 km² (14,95%), Kecamatan Gianyar 50,59 km² (13,75%), Kecamatan Tampaksiring 42,63 Km² (11,58%), dan Kecamatan Ubud 42,38 km² (11,52 %), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Blahbatuh 39,70 km² (10,79%).

b. Kondisi demografi

Penduduk Kabupaten Gianyar tahun 2015 berjumlah 495.100 jiwa mencakup 249.900 jiwa laki-laki dan 245.200 jiwa perempuan dengan jumlah rumah tangga pada tahun 2015 adalah 10.663 rumah tangga.

Sebaran penduduk antar Kecamatan relatif tidak merata, hal ini ditunjukkan oleh tingkat kepadatan, seperti Kecamatan Payangan hanya 555 jiwa per Km², Kecamatan Sukawati sudah mencapai 2.140 jiwa per Km², Kecamatan Blahbatuh mencapai 1.753 jiwa per Km², Kecamatan Gianyar mencapai 1.808 jiwa per Km², Kecamatan Tampaksiring mencapai 1.116 jiwa per Km², Kecamatan Ubud mencapai 1.706 jiwa per Km², Kecamatan Tegalalang hanya 848 jiwa per Km².

c. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Gianyar sampai dengan akhir tahun 2011 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada satu buah dengan 210 kapasitas tempat tidur. Rumah sakit swasta ada 3 buah dengan jumlah tempat tidur 116 buah. Puskesmas 13 unit, tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 65 unit.

Disamping penyediaan sarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan. Jumlah Dokter di RSUD Gianyar sebanyak 67 orang. Sedangkan di Puskesmas terdapat sekitar 108 orang. Kemampuan daya tampung dan fasilitas Rumah Sakit Umum Gianyar telah diupayakan peningkatannya. Selama tahun 2011 penderita penyakit yang perlu dirawat inap di Gianyar yang terbanyak adalah diare dengan 572 kasus, yang terbanyak kedua DHF dengan 334 kasus, DM 296 kasus

dan yang terendah adalah penyakit Apendik dengan 142 kasus. Khusus untuk pelayanan Keluarga Berencana terdapat 79 buah Klinik KB yang tersebar di tujuh Kecamatan. Peserta KB aktif di Kabupaten Gianyar sampai dengan Desember 2011 tercatat 69.835 orang. Alat Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah IUD sebanyak 41.712 orang atau 59,73 % dan terkecil adalah MOP sebanyak 301 orang atau kurang dari satu persen. Akseptor baru ada sebanyak 8.401 orang. Jumlah PUS di Kabupaten Gianyar 83.528.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap total ibu hamil yang berjumlah 45 orang di Kabupaten Gianyar pada tahun 2021, maka dapat disajikan beberapa karakteristik subyek penelitian seperti dibawah ini :

a. Karakteristik berdasarkan trimester ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Trimester Ibu Hamil
di Kabupaten Gianyar pada Tahun 2021

No	Kelompok Kandungan (Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Trimester I (0-3)	9	20,00
2	Trimester II (4-6)	22	48,89
3	Trimester III (7-9)	14	31,11
Jumlah		45	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden ibu hamil dengan usia trimester kehamilan yang paling banyak adalah trimester II yaitu sebanyak 22 orang (48,89%) dan yang paling sedikit adalah trimester I yaitu sebanyak 9 orang (20,00%).

b. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar pada Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	2	4,44
2	SMA-SMK	20	44,45
3	D1-D3	9	20
4	S1	14	31,11
Jumlah		45	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA-SMK yaitu sebanyak 20 orang (44,45%) dan yang paling sedikit adalah SD yaitu sebanyak 2 orang (4,44%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 orang ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021, maka dapat disajikan hasil data sebagai berikut :

- a. Persentase ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian depan.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada Bagian Depan yang Menghadap Bibir di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi	Presentase (%)
	Bagian Depan		
1	Naik turun	26	57,78
2	Naik turun sedikit memutar	19	42,22
3	Mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	0	0
	Jumlah	45	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil menyikat gigi dengan gerakan naik turun pada bagian depan yang menghadap bibir yaitu sebanyak 26 orang (57,78%), responden yang menyikat gigi dengan gerakan naik turun sedikit memutar pada bagian depan yang menghadap bibir yaitu sebanyak 19 orang (42,22%).

b. Persentase ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian samping yang menghadap pipi, seperti tabel berikut

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada Bagian Samping yang Menghadap Pipi di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Perilaku Menyikat Gigi Bagian Samping Menghadap Pipi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Naik turun sedikit memutar	32	71,11
2	Maju mundur	13	28,89
3	Mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	0	0
Jumlah		45	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil menyikat gigi dengan gerakan naik turun sedikit memutar pada bagian samping yang menghadap pipi yaitu sebanyak 32 orang (71,11%), responden yang menyikat gigi dengan gerakan maju mundur pada bagian samping yang menghadap pipi yaitu sebanyak 13 orang (28,89%).

c. Persentase ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian pengunyahan.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada Bagian Pengunyahan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Perilaku Menyikat Gigi Bagian Pengunyahan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Maju mundur	45	100
2	Kanan kiri	0	0
3	Tidak menyikat gigi	0	0
Jumlah		45	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil menyikat gigi dengan gerakan maju mundur pada bagian pengunyahan yaitu sebanyak 45 orang (100%).

d. Persentase ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah, seperti tabel berikut.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada Bagian yang Menghadap Lidah di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Perilaku Menyikat Gigi Bagian Menghadap Lidah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	27	60
2	Maju mundur	18	40
3	Tidak menyikat gigi	0	0
Jumlah		45	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil menyikat gigi dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian yang menghadap lidah yaitu sebanyak 27 orang (60%), responden yang menyikat gigi

dengan gerakan maju mundur pada bagian yang menghadap lidah yaitu sebanyak 18 orang (40%).

e. Persentase ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi pada Bagian yang Menghadap Langit-Langit di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Perilaku Menyikat Gigi Bagian Menghadap Langit- Langit	Frekuensi	Presentase (%)
1	Mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi	27	60
2	Maju mundur	18	40
3	Tidak menyikat gigi	0	0
Jumlah		45	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil menyikat gigi dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian yang menghadap langit-langit yaitu sebanyak 27 orang (60%), responden yang menyikat gigi dengan gerakan maju mundur pada bagian yang menghadap langit-langit yaitu sebanyak 18 orang (40%).

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi Kabupaten Gianyar Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021) akan dianalisis sebagai berikut :

a. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian depan dengan cara naik turun.

$$= \frac{\Sigma \text{ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian depan}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{45} \times 100\%$$

$$= 57,78 \%$$

b. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat pada bagian samping yang menghadap pipi dengan cara naik turun sedikit memutar.

$$= \frac{\Sigma \text{ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian samping menghadap pipi}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{45} \times 100\%$$

$$= 71,11 \%$$

c. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian pengunyahan dengan cara maju mundur.

$$= \frac{\Sigma \text{ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian pengunyahan}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{45} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

d. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi.

$$= \frac{\Sigma \text{ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{45} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

e. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi.

$$= \frac{\Sigma \text{ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{45} \times 100\%$$

$$= 60 \%$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian gambaran perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021), menunjukkan bahwa dari 45 orang ibu hamil yang menjadi responden sebagian besar yaitu 22 orang (48,89%) memiliki usia kehamilan trimester II, sedangkan yang memiliki usia kehamilan trimester III berjumlah 14 orang (31,11%) dan yang memiliki usia kehamilan trimester I berjumlah 9 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tingkat pendidikan Ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu sebanyak 20 orang (44,45%) tingkat pendidikan SMA-SMK, 14 orang (31,11%) memiliki tingkat pendidikan S1, 9 orang (20%) memiliki tingkat pendidikan DI-DIII, sedangkan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah 2 orang (4,44%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi dari 45 orang responden ibu hamil sebagian besar menjawab yaitu sebanyak 26 orang (57,78%) yang menyikat gigi bagian depan yang menghadap bibir dengan gerakan naik turun, responden yang menyikat gigi bagian depan yang menghadap bibir dengan gerakan naik turun sedikit memutar yaitu sebanyak 19 orang (42,22%) dan tidak ada responden ibu hamil yang menyikat gigi dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian depan yang menghadap bibir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara naik turun pada bagian depan yang menghadap bibir. Hal ini kemungkinan disebabkan ibu hamil sudah mendapat penyuluhan pada saat KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar sesuai dengan materi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Lebih lanjut menurut Sariningsih (2012), bahwa menyikat gigi bagian depan rahang atas dan rahang bawah dengan gerakan naik turun (ke atas ke bawah). Selanjutnya hasil ini didukung oleh pendapat Ghofur (2012), bahwa menggosok gigi dengan gerakan ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah tertutup, apabila menyikat gigi dengan cara ini tidak benar maka dapat menimbulkan resensi penurunan gusi sehingga akar gigi terlihat. Sesuai juga dengan hasil penelitian dari Sitanaya (2017),

bahwa salah satu penyebab terjadinya abrasi gigi adalah penyikatan gigi dengan horizontal dan dengan penekanan secara berlebihan.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian samping yang menghadap pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar yaitu sebanyak 32 orang (71,11%), ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian samping yang menghadap pipi dengan gerakan maju mundur yaitu sebanyak 13 orang (28,89%) dan tidak ada responden ibu hamil yang menyikat gigi dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian samping yang menghadap pipi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara naik turun sedikit memutar pada bagian samping. Hal ini sesuai dengan pendapat Sariningsih (2012), bahwa menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar. Selanjutnya hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Syamsuddin (2017), bahwa teknik ini menggunakan gerakan sirkular, yaitu gerakan memutar, yang diaplikasikan seluruh gigi, baik depan samping maupun belakang.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian pengunyahan dengan gerakan maju mundur yaitu sebanyak 45 orang (100%) dan tidak ada responden ibu hamil yang menyikat gigi dengan gerakan kiri kanan dan seluruh ibu hamil menyikat gigi pada bagian pengunyahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua ibu hamil menyikat gigi dengan cara maju mundur pada bagian pengunyahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sariningsih (2012), bahwa menyikat gigi pada pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur. Selanjutnya hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Listrianah (2017), bahwa untuk permukaan oklusal gerakan horizontal yang sering disebut

“*scrubbrush technic*” dapat dilakukan dan terbukti merupakan cara yang sesuai dengan bentuk anatomis permukaan oklusal.

Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi yaitu sebanyak 27 orang (60%), responden ibu hamil menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah dengan gerakan maju mundur yaitu sebanyak 18 orang (40%) dan seluruh responden ibu hamil menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah. Perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi dengan gerakan mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian yang menghadap langit-langit yaitu sebanyak 27 orang (60%), responden ibu hamil yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit dengan gerakan maju mundur yaitu sebanyak 18 orang (40%) dan seluruh responden ibu hamil menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyikat gigi dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada bagian yang menghadap lidah dan bagian yang menghadap langit-langit. Hal ini sesuai dengan pendapat Sariningsih (2012), menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke lidah dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi dan menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi. Selanjutnya hasil ini didukung oleh pendapat Ghofur (2012), bahwa menggosok gigi dengan gerakan ke atas ke bawah dalam keadaan rahang atas dan bawah terbuka, apabila menyikat gigi dengan cara ini tidak benar maka dapat menimbulkan resensi penurunan gusi sehingga akar gigi terlihat. Sesuai juga dengan hasil penelitian dari Sitanaya (2017), bahwa salah satu penyebab terjadinya abrasi gigi adalah penyikatan gigi dengan

horizontal dan dengan penekanan secara berlebihan. Hasil data perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi ini didukung oleh hasil penelitian dari Yuniastuti dan Handayani (2018), menunjukkan bahwa banyak diantara responden yang melakukan cara menyikat gigi yang tidak tepat dan kurang memperhatikan pada bagian lingual dan palatal atau bagian dalam gigi. Faktor kebiasaan cara menyikat gigi yang tidak tepat yaitu menyikat gigi secara horizontal, cara sikat gigi seperti ini memang lebih mudah dibandingkan cara sikat gigi yang tepat, yaitu dari gusi ke gigi.

Penelitian ini menggunakan cara menyikat gigi menurut Sariningsih (2012), dan hasil penelitian dari Syamsuddin (2017), cara menyikat gigi ini menggunakan teknik kombinasi termasuk baik karena menggunakan teknik berbeda untuk tiap gigi berdasarkan letaknya, seperti yang seharusnya dilakukan. Gigi depan sampai dari gigi taring kiri ke gigi taring kanan dengan teknik vertikal atau naik turun karena pertimbangan bentuk anatomis gigi geligi yang ada. Gigi belakang bagian samping dengan gerakan sirkular dalam keadaan mulut tertutup dan dengan teknik bass dalam keadaan terbuka. Gigi belakang bagian oklusal atau bidang kunyah dengan gerakan horizontal (maju mundur).